

## ABSTRACT

*The Senkaku Islands dispute is one of the disputes in territorial sovereignty that has been highlighted and controversial in Asia. Japan and China have disagreed over the status of the islands since the 1970s. The conflict intensified in 2013 when China created the Air Defense Identification Zone. After drafting the Air Defense Identification Zone, both Japan and China mutually support each action taken by each country to seek approval from each of the Senkaku Islands. The author raised the title of this Thesis "Japanese Foreign Policy Towards The Implementation Of The China Air Defense Identification Zone in 2013" is to learn more about protection or foreign policy carried out by Japan towards the implementation of the China Air Defense Identification Zone, and subsequently to look for the background the implementation of the China Air Defense Identification Zone.*

*The theoretics used in this thesis are Foreign Policy theory and the concept of the Alliance. Based on the concept that the author use, foreign policy is a policy that a country intended for other countries which is also related to an alliance formed because of the need from two or more actor because there is a threat from the other countries which is need the protection from the other countries.*

*In its foreign policy towards the implementation of the China Air Defense Identification Zone, Japan try to increase the defense budget and expand alliances with stronger countries such as the United States.*

***Keywords: Air Defense Identification Zone, foreign policy, Senkaku Islands dispute, territorial sovereignty, Japan, China.***

## INTISARI

Sengketa Kepulauan Senkaku menjadi salah satu sengketa kedaulatan teritorial yang menjadi sorotan serta kontroversial di Asia. Jepang dan Cina telah berselisih paham terkait status kepulauan tersebut sejak tahun 1970-an. Konflik menjadi semakin memanas pada tahun 2013 pada saat Cina membentuk Zona Identifikasi Pertahanan Udara. Pasca dibentuknya Zona Identifikasi Pertahanan Udara, baik Jepang ataupun Cina saling menanggapi setiap tindakan yang dilakukan oleh kedua negara untuk membela legitimasi tiap masing-masing di Kepulauan Senkaku. Penulis mengangkat judul “Kebijakan Luar Negeri Jepang Terhadap Pemberlakuan Zona Identifikasi Pertahanan Udara Cina Pada Tahun 2013” yaitu untuk mengetahui lebih mendalam upaya atau kebijakan luar negeri yang dilakukan oleh Jepang terhadap pemberlakuan Zona Identifikasi Pertahanan Udara Cina, serta selanjutnya untuk mengetahui tujuan yang melatarbelakangi pemberlakuan Zona Identifikasi Pertahanan Udara Cina tersebut.

Teoritik yang digunakan dalam Skripsi ini adalah Teori Politik Luar Negeri dan Konsep Aliansi. Berdasarkan konsep yang penulis gunakan, politik luar negeri merupakan kebijaksanaan suatu Negara yang ditujukan ke Negara lain untuk mencapai kepentingan tertentu serta aliansi yang terbentuk karena adanya kebutuhan dari dua atau lebih aktor akibat adanya ancaman dari Negara lain sehingga membutuhkan perlindungan dari Negara lain.

Dalam kebijakan luar negerinya terhadap pemberlakuan Zona Identifikasi Udara Cina, Jepang berusaha untuk meningkatkan anggaran pertahanan serta memperluas aliansi dengan Negara-negara yang lebih kuat seperti Amerika Serikat.

**Kata Kunci: Zona Identifikasi Pertahanan Udara, kebijakan luar negeri, sengketa Kepulauan Senkaku, kedaulatan teritorial, Jepang, Cina.**